

MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SDN KETILENG 1 MELALUI METODE PEMBELAJARAN INTERAKTIF

Eni Sofiatunnaimah¹, Abdul Ro'up², Hamam Burhanuddin³
enyhakim971@gmail.com¹, roupadam99@gmail.com², hamam@unugiri.ac.id³
Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa Sekolah Dasar (SD) melalui penerapan metode pembelajaran interaktif. Metode pembelajaran interaktif diyakini mampu merangsang minat dan partisipasi siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar. Kami melakukan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan desain eksperimen. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi terhadap siswa kelas V dan VI di SDN Ketileng 1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran interaktif secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi metode pembelajaran interaktif dalam kurikulum pendidikan dasar untuk mendorong keterlibatan dan motivasi siswa.

Kata Kunci: Motivasi, Siswa, Metode Pembelajaran.

ABSTRACT

This study aims to improve the learning motivation of elementary school students through the application of interactive learning methods. Interactive learning methods are believed to be able to stimulate students' interest and active participation in the teaching and learning process. We conducted this study using a qualitative approach by implementing an experimental design. Data were collected through interviews and observations of fifth and sixth grade students at SDN Ketileng 1. The results showed that the use of interactive learning methods significantly increased students' learning motivation. The conclusion of this study emphasizes the importance of integrating interactive learning methods into the elementary education curriculum to encourage student engagement and motivation.

Keywords: Motivation, Students, Learning Methods.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu bangsa. Kualitas pendidikan sangat menentukan masa depan generasi muda, termasuk siswa Sekolah Dasar (SD) yang berada pada tahap awal proses pendidikan formal. Motivasi belajar menjadi salah satu faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam menempuh pendidikan. Motivasi yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar dan mencapai prestasi yang lebih baik. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa SD yang memiliki motivasi belajar rendah. Salah satu penyebabnya adalah metode pembelajaran yang kurang menarik dan monoton. Untuk itu, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu metode yang dianggap efektif adalah metode pembelajaran interaktif.

Metode pembelajaran interaktif melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar. Dengan metode ini, siswa tidak hanya menjadi penerima materi secara pasif, tetapi juga berpartisipasi aktif melalui diskusi, tanya jawab, dan kegiatan kelompok. Metode ini diyakini dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa karena memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran interaktif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SD. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dengan metode penjabaran deskriptif untuk mengetahui fakta-fakta dan sifat-sifat suatu hubungan antara fenomena yang diselidiki, tanpa suatu maksud mengambil kesimpulan yang berlaku umum. Penelitian ini terbatas pada usaha menggambarkan keadaan fakta, hasil hasil penelitian ditekankan pada gambaran secara obyektif tentang yang sebenarnya dari obyek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pengumpulan data dilakukan dalam kondisi alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen utama. Terdapat tiga teknik utama yang digunakan, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik wawancara dilakukan secara langsung dengan narasumber, dengan panduan yang telah disiapkan sebelumnya, namun pelaksanaannya bersifat fleksibel agar dapat menggali informasi secara mendalam sesuai fokus penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini focus pada penerapan pendekatan metode interaktif, apakah dapat mempengaruhi peningkatan motivasi belajar siswa peserta didik di SDN Ketileng 1. Hasil kuisioner yang telah disebarakan didapatkan responden sebanyak 34 siswa/siswi kelas V dan VI. Peneliti menyediakan 10 jumlah pertanyaan yang perlu dijawab oleh para responden sebagai fokus pembahasan dari penelitian ini.

Berdasarkan hasil observasi pada Siklus I, tingkat motivasi belajar siswa masih tergolong cukup, bahkan beberapa indikator masih berada dalam kategori rendah, seperti keaktifan dan antusiasme. Hal yang ditemukan dari observasi ini adalah:

- Terlihat bahwa masih banyak siswa belum menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.
- Pada kegiatan diskusi dan tanya jawab masih didominasi oleh segelintir siswa saja.
- Sebagian besar siswa menyelesaikan tugas hanya karena kewajiban, bukan karena minat belajar yang kuat.

Dari beberapa hal tersebut perlu adanya perbaikan strategi pembelajaran, seperti menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan menumbuhkan rasa ingin tahu siswa.

Tabel 1: Hasil observasi motivasi belajar siswa pada siklus 1

No	Indikator Motivasi Belajar	Presentase	Kategori
1	Ketekunan dalam menyelesaikan tugas	60 %	Cukup
2	Antusiasme dalam mengikuti pelajaran	55 %	Rendah
3	Aktif dalam bertanya	50 %	rendah
4	Memiliki tanggung jawab dalam mengerjakan tugas	65 %	Cukup
5	Keterkaitan terhadap materi pelajaran	58 %	Cukup
6	Konsentrasi saat pembelajaran berlangsung	62 %	Cukup
	Rata-Rata	58,3 %	Cukup

Pada siklus 2, terjadi peningkatan signifikan pada semua indikator motivasi belajar. Rata-rata meningkat menjadi 82,2%, termasuk dalam kategori tinggi. Peningkatan ini menunjukkan bahwa strategi perbaikan pada siklus II yang dilakuka melalui metode interaktif berjalan efektif, kemungkinan melalui:

- Pendekatan pembelajaran interaktif yang lebih menarik dan kontekstual.
- Peningkatan keterlibatan siswa melalui diskusi kelompok atau permainan edukatif.
- Pemberian penguatan positif, seperti pujian atau penghargaan untuk siswa aktif.

Tabel 2: Hasil observasi motivasi belajar siswa pada siklus 2

No	Indikator Motivasi Belajar	Presentase	Kategori
1	Ketekunan dalam menyelesaikan tugas	85 %	Cukup
2	Antusiasme dalam mengikuti pelajaran	80 %	Rendah
3	Aktif dalam bertanya	75 %	rendah
4	Memiliki tanggung jawab dalam mengerjakan tugas	85 %	Cukup
5	Keterkaitan terhadap materi pelajaran	82 %	Cukup
6	Konsentrasi saat pembelajaran berlangsung	86 %	Cukup
	Rata-Rata	82,2 %	Cukup

Jika dilihat dari table hasil observasi siklus 1 dan hasil observasi siklus 2 terlihat adanya peningkatan signifikan motivasi belajar siswa dari Siklus I ke Siklus II. Rata-rata motivasi siswa meningkat dari 58,3% menjadi 82,2%, atau mengalami peningkatan sebesar 23,9%. Beberapa poin penting dari pembahasan:

1. Ketekunan dan tanggung jawab siswa meningkat, menunjukkan siswa mulai lebih disiplin dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.
2. Antusiasme dan keaktifan meningkat tajam, menunjukkan bahwa pendekatan atau metode pembelajaran yang diterapkan pada Siklus II lebih menarik dan melibatkan siswa secara aktif.
3. Konsentrasi dan ketertarikan siswa terhadap materi juga meningkat, yang mencerminkan bahwa strategi pembelajaran yang lebih variatif dan menyenangkan dapat meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran.
4. Peningkatan ini kemungkinan besar dipengaruhi oleh perbaikan pada proses pembelajaran di Siklus II, seperti:
 - a) Penggunaan media pembelajaran yang lebih interaktif sehingga meningkatkan minat belajar siswa.
 - b) Kegiatan belajar yang lebih melibatkan partisipasi siswa.
 - c) Pemberian penghargaan atau penguatan positif terhadap perilaku yang mendukung pembelajaran.

Tabel 3: Hasil Perbandingan Siklus 1 dan Siklus 2

No	Indikator Motivasi Belajar	Siklus 1%	Siklus 2 %	Peningkatan %
1	Ketekunan dalam menyelesaikan tugas	60 %	85 %	+ 25
2	Antusiasme dalam mengikuti pelajaran	55 %	80 %	+ 25
3	Aktif dalam bertanya	50 %	75 %	+ 25
4	Memiliki tanggung jawab dalam mengerjakan tugas	65 %	85 %	+ 20
5	Keterkaitan terhadap materi pelajaran	58 %	82 %	+ 24
6	Konsentrasi saat pembelajaran berlangsung	62 %	86 %	+ 24
	Rata-Rata	58,3 %	82,2 %	+ 23,9

KESIMPULAN

Dalam dua kali siklus pembelajaran yang telah dilakukan di kelas V dan VI SDN Ketileng 1, bisa disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa meningkat dengan cukup baik. Pada Siklus I, siswa masih terlihat kurang semangat, banyak yang tidak aktif, malas bertanya, dan kurang tertarik dengan pelajaran. Beberapa siswa juga masih sering mengobrol, tidak fokus, dan ada yang tidak menyelesaikan tugas dengan baik. Namun pada Siklus II guru mengubah cara mengajar dengan melalui pendekatan pembelajaran metode interaktif. Metode interaktif adalah pengajaran aktif yang melibatkan interaksi dua arah antara guru, siswa, dan konten, sering kali memanfaatkan teknologi digital seperti simulasi,

kuis, dan permainan. Pendekatan ini meningkatkan keterlibatan, mempermudah pemahaman konsep kompleks, dan meningkatkan motivasi belajar dibandingkan metode tradisional. Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran ini, suasana kelas menjadi lebih hidup, menyenangkan, dan siswa terlihat lebih tertarik mengikuti pelajaran. Banyak siswa yang mulai aktif bertanya, ikut berdiskusi, bekerja sama dalam kelompok, dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Mereka juga lebih konsentrasi saat belajar dan mulai menunjukkan tanggung jawab terhadap tugas-tugas mereka.

Beberapa perubahan yang dilakukan guru adalah menggunakan cara mengajar yang lebih menarik, seperti diskusi kelompok, atau video pembelajaran, memberi pujian untuk siswa yang aktif dan rajin, memberi kesempatan kepada semua siswa untuk berpendapat, bukan hanya siswa tertentu saja. menyampaikan materi dengan cara yang lebih mudah dimengerti. Dengan pendekatan pembelajaran ini, siswa dapat mengerjakan tugas sesuai dengan gaya belajar yang mereka senangi. Proses belajar juga menjadi lebih adil dan menyenangkan bagi semua siswa. Siswa dapat bekerja sesuai dengan kreatifitas masing-masing.

Hasilnya, siswa jadi lebih semangat belajar, tidak mudah bosan, dan merasa senang berada di kelas. Ini menunjukkan bahwa cara mengajar yang kreatif dan menyenangkan bisa membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar.

- a) Motivasi belajar siswa bisa ditingkatkan jika guru mau mencoba cara-cara yang lebih menarik dan melibatkan siswa secara aktif.
- b) Siswa akan lebih bersemangat belajar jika mereka merasa dihargai, dilibatkan, dan paham dengan apa yang mereka pelajari.
- c) Lingkungan belajar yang menyenangkan dan interaktif sangat membantu meningkatkan motivasi dan tanggung jawab siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Teguh Purnawanto, M. P. (2022). Modul Pembelajaran Berdiferensiasi. Mata Kuliah Inti Seminar Pendidikan Profesi Guru, 2.
- Bernadetta Purba dkk, P. (2021). Penelitian Tindakan Kelas. In Penelitian Tindakan Kelas.
- Mei, N., Lorenzi, C., Shafa, F. M., Putri, T. D., & Nawal, T. (2024). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 1 Sukaraja, Kabupaten Sukabumi. 2(2).
- Naibaho, D. P. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Mampu Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik. *Journal of Creative Student Research*, 1(2), 81–91.
- Rachman, M. (2015). Teori Belajar dan Motivasi. *Penataran Dan Lokakarya Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional*, 1–89.
- Sunnah, Buwono, S., & Uliyanti, E. (2021). Peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan menggunakan metode diskusi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2(1), 1–19.
- Wahyuningsari, D., Mujiwati, Y., Hilmiyah, L., Kusumawardani, F., & Sari, I. P. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 529–535.